

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR AKADEMIK DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PAI
(di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman)**

Alwitri Zulhijrani¹, Ikrima mailani², Alhairi³

^{1,2,3} Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : alwitrizulhijranireal@gmail.com, ikrimamailani@gmail.com,
arybensaddez74@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi apabila guru mampu menyelenggarakan suatu pembelajaran dengan baik, maka kinerja mereka tentu akan dinilai bagus atau ideal. Inilah yang kemudian mendorong pentingnya supervisi atau pengawasan agar guru mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mengoptimalkan kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Kepala Madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan kinerja guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Plus Ulil-Albab Kecamatan Inuman. Adapun Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan subjek adalah Kepala Madrasah dan guru PAI. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah model teknik *Miles* dan *Huberman*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Kepala Madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di MA Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman secara telah dapat dikatakan "ideal" namun penting untuk dilakukan pengoptimalan pada indikator yang belum terpenuhi sesuai dengan teori. 9 dari 18 indikator telah terpenuhi sesuai dengan teori. hanya ada dua sub variabel yang paling bermasalah yaitu "pada sub variabel "Pelaporan (Reporting) dan sub variabel pemantauan(monitoring).

Abstract:

This research is motivated by the belief that if teachers are able to organize learning well, their performance will certainly be considered good or ideal. This is what then drives the importance of supervision so that teachers achieve efficiency and effectiveness in optimizing their performance. This study aims to determine the role of the Madrasah Principal as an academic supervisor in improving the performance of Islamic Religious Education teachers at Madrasah Aliyah Plus Ulil-Albab, Inuman District. The type of this research is descriptive qualitative with the subjects being the Madrasah Principal and Islamic Religious Education teachers. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique used was the Miles and Huberman technique model. The results of this study indicate that the role of the Madrasah Principal as an academic supervisor in improving the performance of Islamic Religious Education teachers at MA Plus Ulil Albab, Inuman District can be said to be "ideal" but it is important to optimize indicators that have not been met according to theory. 9 of 18 indicators have been met according to theory. There are only two sub-variables that are most problematic, namely the sub-variable "Reporting" and the sub-variable "Monitoring".

Kata Kunci: Supervisor Akademik

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang ideal agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.

pendidikan formal di Indonesia tidak hanya meliputi proses pengembangan potensi peserta didik pada aspek kognitif dan psikomotorik saja,

Urgen bagi pemangku kepentingan di madrasah agar memperhatikan kualitas kinerja guru ini dikarenakan tugas mereka sebagai pendidik meliputi tugas utama yang sangat berat seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya. Guru yang berkinerja baik berarti profesional dalam menjalankan tugasnya dan harus memiliki kemampuan khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya secara maksimal. Oleh karena itu guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, bersertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kinerja guru, termasuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah, sangat berkaitan erat dengan kompetensi pedagogisnya sebagaimana yang tercantum di dalam

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen di Pasal 10. Apabila guru mampu menyelenggarakan suatu pembelajaran dengan baik, maka kinerja mereka tentu akan dinilai bagus atau ideal. Inilah yang kemudian mendorong pentingnya supervisi atau pengawasan agar guru mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mengoptimalkan kinerjanya. Supervisi yang dimaksud adalah supervisi akademik, yaitu usaha pengawasan yang sifatnya membantu atau melayani guru agar dapat memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas pengajarannya serta dapat menyediakan kondisi belajar siswa yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan mutu pendidikan yang ideal.²

Penyelenggaraan supervisi akademik ini sangat bergantung dengan peran seorang supervisor, yakni seseorang yang diberikan tugas secara khusus untuk melakukan supervisi akademik. Salah satu target yang harus mereka capai adalah peningkatan kinerja guru di sekolah atau madrasah. Adapun mereka yang dapat menjadi seorang supervisor akademik ini antara lain kepala sekolah atau madrasah, penilik sekolah dan pembina lainnya guna meningkatkan mutu proses suatu penyelenggaraan pendidikan.³

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis laksanakan

¹ Setyorini and Sukirman, 'Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah (Studi Kasus Di SMP 3 Bae Kudus)', 2 (2020), 292.

² Sulistyorini and Johan Andriesgo, *Supervisi Pendidikan*, ed. by Sulistyorini, cetakan pe (Bengkalis-Riau: DOTPLUS, 2021). Hal. 121.

³ Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi Akademik (dari Teori hingga Praktik)*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), hal. 29.

di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab di Kecamatan Inuman pada hari Selasa tanggal 28 Februari 2023, di ketahui bahwa kegiatan supervisi akademik di madrasah tersebut telah dilaksanakan sebagaimana penuturan Kepala Madrasah yakni Bapak Shufi Maksum, S.Pd.I.⁴ Hal ini juga didukung oleh keterangan salah seorang guru di MA tersebut yaitu Ibu Warni Agri Ilustri, S.Pd.I bahwa memang terdapat kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah.⁵ Adapun yang bertindak sebagai supervisor dalam kegiatan supervisi akademik tersebut adalah Bapak Kepala Madrasah, yaitu Bapak Shufi Maksum, S.Pd.I. yang mana kegiatannya antara lain adalah proses pengamatan atau observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran saat mereka sedang mengajar di kelas.⁶

Menurut keterangan beliau, kegiatan supervisi akademik ini secara komprehensif dilakukan satu kali dalam satu semester diiringi dengan peninjauan dan evaluasi kepada guru setiap bulannya. Hasil peninjauan dan evaluasi bulanan ini kemudian disampaikan secara privat dalam kegiatan tatap muka kepada setiap guru dengan cara memanggil mereka satu persatu ke dalam ruangan kepala

⁴ Wawancara dengan Bapak Shufi Maksum, Kepala Madrasah Aliyah Ulil Plus Albab di Kecamatan Inuman pada hari Selasa, tgl. 28 Februari 2023.

⁵ Wawancara dengan Ibu Warni Agri Ilustri, guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman pada hari Selasa, tgl. 28 Februari 2023.

⁶ Wawancara dengan Bapak Shufi Maksum, Kepala Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab di Kecamatan Inuman pada hari Selasa, tgl. 28 Februari 2023.

madrasah. Kepala Madrasah biasanya juga melakukan wawancara terkait kinerja guru sekaligus juga memberikan pengarahannya dengan maksud untuk meningkatkan kinerja guru yang dimaksud.⁷

Adapun mengenai mengenai variabel kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab di Kecamatan Inuman, dalam studi pendahuluan ini ditemukan beberapa indikator telah terpenuhi seperti pembuatan RPP sesuai panduan untuk Madrasah saat ini yakni RPP 1 lembar dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran setelah materi tuntas diajarkan.⁸ Namun masih ditemukan beberapa indikator lain yang belum terpenuhi secara ideal, yaitu:

1. Dalam persiapan mengajar di kelas, masih banyak guru yang belum memperbaharui isi perangkat pembelajarannya yang dalam hal ini adalah RPP, sesuai dengan kondisi madrasah, ketersediaan sumber daya untuk mengajar, maupun keadaan siswa yang berbeda setiap tahunnya. Guru diketahui hanya menyalin perangkat pembelajaran yang telah dibuat pada tahun-tahun sebelumnya.⁹

⁷ Ibid.

⁸ Wawancara dengan Ibu Eliyanti, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab di Kecamatan Inuman pada hari Senin, tgl. 2 Oktober 2023.

⁹ Wawancara dengan Bapak Shufi Maksum, Kepala Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab di Kecamatan Inuman pada hari Selasa, tgl. 28 Februari 2023.

2. Guru diketahui masih melaksanakan Evaluasi pada proses penilaian hasil belajar siswa dengan terfokus kepada penilaian kognitif dan psikomotorik saja melalui tes tertulis maupun praktik dan tugas-tugas terstruktur lainnya. Sedangkan di dalam Kurikulum 2013, penilaian terhadap hasil belajar siswa adalah Penilaian Autentik yang komprehensif dengan menilai seluruh aspek potensial di dalam diri siswa secara menyeluruh, termasuk afektif atau sikapnya. Dalam hal ini proses penilaian sikap atau afektif tersebut telah dilakukan oleh guru namun hasil penilaian tersebut tidak didokumentasikan dalam bentuk catatan. Guru hanya mengingatnya di dalam kepala.¹⁰
3. Guru telah mendapatkan pembinaan untuk peningkatan kinerjanya seperti pelatihan kurikulum dan keterampilan mengajar. Namun masih belum dianggap cukup karena hanya mengandalkan program yang diselenggarakan oleh pemerintah. Sedangkan tuntutan kepada guru terkait peningkatan kinerja mereka sangat tinggi.¹¹
4. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas, metode pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah, mencatat, dan menjelaskan di mana hal tersebut bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Eliyanti, Guru Mata Pelajaran Fikih Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab di Kecamatan Inuman pada hari Senin, tgl. 2 Oktober 2023.

¹¹ Ibid.

Sedangkan dalam Kurikulum 2013, idealnya pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru melainkan juga terpusat kepada peserta didik dengan melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran dengan penggunaan metode yang mendorong keaktifan belajar siswa.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, tentu dapat dipahami bahwa apabila Kepala Madrasah telah menjalankan perannya sebagai supervisor akademik dilaksanakan secara ideal tidak akan terdapat gejala-gejala yang menunjukkan adanya permasalahan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

Metodologi penelitian Pembahasan

Penelitian ini berjenis Kualitatif deskriptif, yakni metode penelitian di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik-teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, kontruksi fenomena, temuan hipotesis.¹³

Waktu dilaksanakannya penelitian ini selama tiga bulan terhitung dari tanggal bulan Juni sampai dengan bulan September 2024 yang dilakukan di

¹² Wawancara dengan Bapak Shufi Maksum, Kepala Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab di Kecamatan Inuman pada hari Selasa, tgl. 28 Februari 2023.

¹³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 25

Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman.

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru pendidikan agama islam. Adapun objek dari penelitian ini adalah peran Kepala Madrasah sebagai supervisor akademik untuk meningkatkan kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Plus Ulil Albab, Kecamatan Inuman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang diungkapkan oleh Miles and Huberman. Analisis data dilakukan pada saat analisis data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dan analisis dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Langkah analisis yang dilakukan ialah berupa pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Untuk proses verifikasi data atau penarikan kesimpulan peneliti menggunakan pendekatan triangulasi data, yaitu dengan menggabungkan data yang didapat dengan berbagai teknik dan sumber data yang tersedia. Adapun triangulasi yang digunakan ada 3 yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil dan pembahasan

1. Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam pada sub variabel pengawasan (inspecting)¹⁴

¹⁴ Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi Akademik (dari Teori hingga Praktik)*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), hal. 29.

- a. Kepala Madrasah Melakukan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran.
- b. Kepala Madrasah Melakukan Pengawasan Proses Pembelajaran yang diberlakukan Guru.¹⁵
- c. Kepala Madrasah Melakukan Pengawasan terhadap Penggunaan Media, Alat Bantu dan Sumber Belajar
- d. Kepala Madrasah melakukan pengawasan terhadap kemajuan belajar siswa melalui pelaksanaan evaluasi oleh guru.

2. Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam pada sub variabel Menasehati (*Advising*)¹⁶

- a. Kepala Madrasah Menasehati Guru dalam Pembelajaran/Bimbingan yang Efektif
- b. Kepala Madrasah Menasehati Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional.
- c. Kepala Madrasah Menasehati Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Proses dan Hasil Belajar
- d. Kepala Madrasah Menasehati Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas
- e. Kepala Madrasah Menasehati Guru dalam Meningkatkan

¹⁵ Anim Purwanto, 'Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu(JSIT) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu', 6.1 (2020), 338.

¹⁶ Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi ...*, hal 94.

Kompetensi Pribadi, Sosial dan Pedagogik¹⁷

3. Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam pada sub variabel Menasehati (*Advising*)¹⁸
 - a. Kepala Madrasah Menasehati Guru dalam Pembelajaran/Bimbingan yang Efektif.
 - b. Kepala Madrasah Menasehati Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional.
 - c. Kepala Madrasah Menasehati Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Proses dan Hasil Belajar.
 - d. Kepala Madrasah Menasehati Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.
 - e. Kepala Madrasah Menasehati Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Pribadi, Sosial dan Pedagogik.
4. Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam pada sub variabel Pemantauan (*Monitoring*)

¹⁷ Fredy,, Wa Ode Siti Hamsinah Day, "Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar" dalam *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, No. 1, Januari 2022, hal. 31-32.

¹⁸ Nur Intan Anggraini,, Ahmad Arif Syarifuddin,, Tri Agung Yoga Prasajo,, Winda Destari,"Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi kasus di SDIT Ya Bunayya Pujon)" dalam *Jurnal Simki Pedagogia*, Vol. 6, No. 2, 2023, hal. 414.

- a. Kepala Madrasah Memantau Pelaksanaan Ujian yang Dilakukan Guru.
- b. Kepala Madrasah Memantau Standar Mutu Hasil Belajar Siswa
- c. Kepala Madrasah Memantau Pengembangan Profesi Guru

Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam pada sub variabel mengkoordinir (*Coordinating*)¹⁹

- a. Kepala Madrasah Mengkoordinir Pelaksanaan Inovasi Pembelajaran.
 - b. Kepala Madrasah Mengkoordinir Pengadaan Sumber-Sumber Belajar
- Kepala Madrasah Mengkoordinir Kegiatan Peningkatan Kemampuan Profesi Guru.
5. Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam pada sub variabel Pelaporan (*Reporting*)²⁰

- a. Kepala madrasah melaporkan kinerja guru agar melaksanakan pembelajaran
- b. Kepala madrasah melaporkan kemajuan belajar siswa kepala madrasah melaporkan pelaksanaan tugas kepengawasan akademik.²¹

Kesimpulan

¹⁹ Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi...*, hal 121-122.

²⁰ Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi...*, hal. 136.

²¹ Yuni Prawiko,, Nur Hidayah,, An An Andri, "pelaksanaan Supervisi Akademik kepala kekolah dalam kabupaten Mesuji" dalam *UNISAN JURNAL*, Vol, 2, No. 2, 2023, hal. 336

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis terhadap seluruh data penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di MA Plus Ulil Albab Kecamatan Inuman sudah dilaksanakan dengan baik secara ideal namun sangat penting untuk mengoptimal kualitas peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam pada indikator yang bermasalah agar kepala madrasah dapat meningkatkan kompetensinya menjadi lebih baik lagi gal ini akan berpengaruh pada peningkatan mutu dan kualitas kinerja guru serta meningkatkan mutu madrasah.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Nur Intan. Ahmad Arif Syarifuddin,, Tri Agung Yoga Prasojo,, Winda Destari, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi kasus di SDIT Ya Bunayya Pujon)" dalam *Jurnal Simki Pedagogia*, Vol. 6, No. 2, 2023, hal. 414.
- Arsad, Muhammad. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tendik* dalam *JURNAL LITERASIOLOGI*, Vol. 9, No. 2. Tahun 2023, hal. 82.
- Azizah, Anisatul. 'Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran', *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2021), 15-22
- Batkunde, Yoseph. *Pelaksanaan Supervisi Akademik (Dari Teori hingga Praktik)*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.
- Fredy, Wa Ode Siti Hamsinah Day, "Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar" dalam *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, No. 1, Januari 2022, hal. 31-32.
- Purwanto, Anim. 'Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu, 6.1, 2020.
- Setyorini and Sukirman, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah (Studi Kasus Di SMP 3 Bae Kudus)*, (2020).
- Sulistiyorini and Johan Andriesgo, *Supervisi Pendidikan*, ed. by Sulistiyorini, cetakan pertama, Bengkalis-Riau: DOTPLUS, 2021.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Yuni Prawiko,, Nur Hidayah,, An An Andri, "pelaksanaan Supervisi Akademik kepala kekolah dalam kabupaten Mesuji" dalam *UNISAN JURNAL*, Vol, 2, No. 2, 2023, hal. 336.

